

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS X SMK NEGERI 1 MARANCAR DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh:
Liberto Herkules Simanjuntak¹⁾, Nunik Ardani²⁾, Nenni Faridah Lubis³⁾
Fakultas MIPA Program Studi Pendidikan Matematika
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Email: libertosimanjuntak353@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan google classroom terhadap hasil belajar matematika kelas x SMK Negeri 1 Marancar dimasa pandemic covid-19. Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Wawancara, angket, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data menggunakan triangulasi. Sumber data adalah 1 guru sebagai subjek penelitian serta 10 siswa dan 3 siswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan kepada guru dan siswa maka dapat diketahui bahwa penggunaan google classroom berkaitan terhadap hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari factor yang mempengaruhi yaitu kecerdasan anak, kesiapan anak, bakat anak, kemampuan belajar anak dan minat belajar siswa sangat kurang hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan yang dilakukan berbeda selama masa pandemi covid-19. Pada masa ini pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan google classroom. Penggunaan aplikasi google classroom selama masa pandemi ini membuat kecerdasan anak, kesiapan anak, bakat anak, kemampuan belajar anak dan minat siswa sangat kurang karena mereka lebih banyak meluangkan waktu untuk bermain dibandingkan untuk belajar. Sedangkan factor luar yang mempengaruhi yaitu sulitnya memahami materi yang diberikan guru melalui aplikasi google classroom, tampilan aplikasi kurang menarik yang membuat siswa cepat bosan saat melaksanakan proses pembelajaran google classroom dianggap tidak menarik dan membuat siswa sulit memahami materi karena materi yang diberikan hanya berbentuk pdf, maka hal tersebutlah yang membuat hasil belajar siswa menurun.

Kata kunci : Penggunaan Aplikasi Google Classroom, Hasil Belajar Matematika, Pandemi Covid-19

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu prose pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan secara tatap muka tidak dapat dilaksanakan pada masa sekarang ini, hal ini dikarenakan wabah suatu penyakit yang menyebar hampir keseluruh dunia, yang disebabkan oleh virus bernama corona atau lebih dikenal dengan istilah *Covid-19 (Corona Virus Disease-19)*. Pandemic covid-19 ini sangat berdampak pada pendidikan di Indonesia.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam

masa darurat penyebaran *Covid-19*. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai *pandemic covid-19*. (Kemendikbud,2020). Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran dimasa *pandemic covid-19*. Kemajuan teknologi informasi yang sudah sangat maju saat ini dimana internet bias menghubungkan siswa dengan guru melalui aplikasi seperti *Classroom,Whatsapp Group, Video Convergence, E-Learning, maupun Zoom*.

Google classroom adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Google classroom merupakan salah satu media pembelajaran e-learning. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan dimilikinya kepada siswanya. Aplikasi google classroom dapat digunakan siapa saja yang tergabung dengan kelas tersebut. Kelas tersebut adalah kelas yang didesain oleh para guru yang sesuai dengan kelas sesungguhnya kelas nyata disekolah.terkait dengan anggota kelas dalam google classroom. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 05 maret 2021 di SMK Negeri 1 Marancar diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil MID Semester Ganjil Matematika siswa SMK Negeri 1 Marancar Tahun ajaran 2020/2021

| No | Nama Siswa | Nilai PTS | Keterangan |
|----|------------|-----------|--------------|
| 1 | AR | 60 | Tidak Tuntas |
| 2 | BR | 60 | Tidak Tuntas |
| 3 | BS | 80 | Tuntas |
| 4 | EA | 73 | Tidak Tuntas |
| 5 | HW | 65 | Tidak Tuntas |
| 6 | HS | 62 | Tidak Tuntas |
| 7 | RS | 83 | Tuntas |
| 8 | RJ | 80 | Tuntas |
| 9 | SL | 68 | Tidak Tuntas |
| 10 | SR | 60 | Tidak Tuntas |

Sumber : Guru Matematika SMK Negeri 1 Marancar

Berdasarkan tabel 1.1 sebagian nilai masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan sekolah yaitu 75, dimana 3 dari 10 orang yang lulus KKM (30%) dan 7 dari 10 siswa yang tidak lulus KKM (70%), dengan nilai rata-rata 69,1. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa di SMK Negeri 1 Marancar berada pada kategori yang belum baik. Hal ini dikarenakan persentase siswa yang lulus KKM dan nilai rata-rata belum memenuhi kriteria hasil belajar yang berhasil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di SMK Negeri 1 Marancar ibu Sri Rohana Harijanja diperoleh hasil belajar siswa rendah dikarenakan siswa tidak memahami materi yang diberikan oleh guru. Hal ini terjadi karena siswa hanya belajar melalui aplikasi *google classroom* dan materi yang dikirim hanya berupa materi dan video penjelasan singkat yang membuat siswa kurang memahaminya. Sehingga siswa hanya sering aktif mengabsen saja dan membuat siswa sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Penelitian tentang penggunaan *google classroom* sebelumnya sudah pernah diteliti oleh Darmawan (2019), dimana dari hasil penelitiannya diperoleh bahwa penggunaan aplikasi *google*

classroom dalam pembelajaran daring memiliki pengaruh positif dan penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang sama juga diteliti oleh Ernawati (2018), dimana dari hasil penelitiannya diperoleh bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* memiliki pengaruh positif dan hasil belajar siswa serta semakin baik kualitas pembelajaran yang ada dikelas dan semakin baik pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, tentang permasalahan dalam penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran. Maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis penggunaan google classroom terhadap hasil belajar matematika kelas X SMK Negeri 1 Marancar di masa pandemi Covid-19**”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Sebuah penelitian kualitatif terdapat objek penelitiandan informan penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah bagaimana gambaran penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar matematika kelas X SMK Negeri 1 Marancar di masa *pandemic covid-19*. Sumber data primer penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika dan siswa SMK Negeri 1 Marancar melalui wawancara dan angket. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku pendidikan maupun jurnal pendidikan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur (structure interview) dan angket yang digunakan adalah angket tertutup. Adapun teknik dan instrument pengumpulan data pada table berikut :

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menggunakan skala *likert* dalam penelitian ini, yaitu dengan jawaban dengan perhitungan Sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *cheklis* pada instrumen angket penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa. Pada angket penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa berisi 15 pertanyaan yang terdiri dari empat pilihan jawaban.

Tabel 2. Penskoran Hasil Angket

| Skor | Alternatif Jawaban | Nomor Soal |
|------|---------------------------|------------------------------|
| 4 | Sangat Setuju (SS) | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,1 |
| 3 | Setuju (S) | 3,14,15 |
| 2 | Tidak Setuju (TS) | |
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | |

Arikunto (Rambe, 2020:32)

Hasil angket mengenai penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar matematika siswadapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor angket mengenai penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh selanjutnya dikualifikasikan dengan ketentuan sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel. 3.5
Kualifikasi Hasil Skor Angket Penggunaan *Google Classroom*
Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

| Skor Angket | Kategori |
|--------------------------------|---------------|
| $80 \leq \text{Skor} \leq 100$ | Sangat Baik |
| $60 \leq \text{Skor} \leq 80$ | Baik |
| $40 \leq \text{Skor} \leq 60$ | Cukup |
| $20 \leq \text{Skor} \leq 40$ | Kurang |
| $0 \leq \text{Skor} \leq 20$ | Sangat Kurang |

Arikunto (Rambe, 2020:32)

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Hubberman dalam (Sugiyono, 2017:337), model tersebut meliputi tiga komponen yaitu: 1. Data reduction (reduksi data), 2. Data display (penyajian data), 3. Konclusion drawing (penarikan kesimpulan). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Data reduction (reduksi data)

Pada langkah ini data diperoleh dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data-data yang dicatat tersebut, kemudian dilakukan penyederhanaan data. Menurut Ahmad (2018:88) Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang terkumpul. Data-data yang dipilih hanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan di analisis, dalam hal ini tentang “penggunaan google classroom terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMK Negeri 1 Marancar.

Data display (penyajian)

Pada langkah ini data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami, data yang didapat disajikan dalam bentuk deskripsi.

1. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)
2. Menarik kesimpulan analisis lanjut dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan dengan bukti-bukti yang kuat dan mendukung serta mempertajam data dan memperjelas pemahaman pada tahap pengumpulan data berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil pembahasan penelitian dapat diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang “Analisis Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas X SMK Negeri 1 Marancar”. Uraian berikut pada dasarnya menggambarkan penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penggunaan *Google Classroom*

Google Classroom sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring pada masa pandemi *Covid-19*. Guru memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada siswa, selain itu guru dapat

membuka ruang diskusi bagi para siswa secara online. Aplikasi *google classroom* dapat digunakan siapa saja yang bergabung dengan kelas tersebut. Kelas tersebut adalah kelas yang di desain oleh para guru yang sesuai dengan kelas sesungguhnya (kelas nyata disekolah). Dimana baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, dan berdiskusi tentang pelajaran dimana pun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Adapun tujuan penggunaan aplikasi *Google Classroom* untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, melatih siswa untuk belajar mandiri dan melatih siswa agar dapat menggunakan teknologi *google classroom* secara baik dalam proses pembelajaran.

Kaitan Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Dimana Hasil belajar matematika adalah tolak ukur yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran matematika. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari dalam antara lain: kecerdasan anak, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar anak dan minat belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu: model penyajian materi pembelajaran, pribadi dan sikap guru, suasana pengajaran, kompetensi guru dan kondisi masyarakat luar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa dan wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa maka dapat diketahui bahwa penggunaan *google classroom* berkaitan terhadap hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor dalam yang mempengaruhi yaitu kecerdasan anak, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar anak dan minat belajar siswa sangat kurang hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan berbeda selama masa pandemi covid-19. Pada masa ini pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan *google classroom*. Penggunaan aplikasi *google classroom* selama masa pandemi ini membuat kecerdasan anak, kesiapan belajar siswa dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom* berkurang karena mereka lebih banyak meluangkan waktu untuk bermain dibanding untuk belajar. Sedangkan faktor luar yang mempengaruhi yaitu sulitnya memahami materi yang diberikan guru melalui aplikasi *google classroom*, tampilan aplikasi *google classroom* yang kurang menarik membuat siswa cepat bosan saat melaksanakan proses pembelajaran daring, model pembelajaran yang digunakan saat menggunakan media pembelajaran *google classroom* dianggap tidak menarik dan membuat siswa sulit memahami materi karena materi yang diberikan hanya berbentuk pdf, maka hal tersebutlah yang membuat hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Marancar menurun.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* berkaitan dengan hasil belajar matematika kelas X SMK Negeri 1 marancar di masa pandemi covid-19. Penggunaan aplikasi *google classroom* selama masa pandemi ini membuat kecerdasan siswa, kesiapan belajar siswa dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom* berkurang karena mereka lebih banyak meluangkan waktu untuk bermain dibanding untuk belajar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu sulitnya memahami materi yang diberikan guru melalui aplikasi *google classroom*, tampilan aplikasi *google classroom* yang kurang menarik membuat siswa cepat bosan saat melaksanakan proses pembelajaran daring, model pembelajaran yang digunakan saat menggunakan media pembelajaran *google classroom* dianggap tidak menarik dan membuat siswa sulit memahami materi karena materi yang diberikan hanya berbentuk pdf, maka hal tersebutlah yang membuat hasil belajar siswa menurun.

REFERENSI

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad, M dan Nasution, D, P. (2018). Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistic. *Jurnal Gantang, Vol. III, No. 2:83-95*.
- Anjarsari, P., & Karim, A. (2020). Analisis Video Pembelajaran Matematika Tingkat SMA Sederajat. *Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 247-254*.
- Darmawan, Yuda dan Drs. Ariyanto, S.Pd. (2019). Penggunaan Aplikai Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Ada Siswa Kelas X Ips SMA Batik 2 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ernawati. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualits Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jurusan Endidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fadillah, Ahmad. 2016. Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika. Vol.1, No.2:113-122*.
- Handarini, Oktafia Ika dan Wulandari Siti Sri.(2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid-19. *Jurnal pendidikan administrasi perkantoran (JPAP) Vol.8, No.3:496-499*.
- Harahap, Muhammad Syahril. (2018). Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan menggunakan bahan ajar RME (Realistic Mathematic Education). *Jurnal education and development IPTS, Vol.3, No.2:57*.
- Harianja, Sri Rohana. (2021). Wawancara pada tanggal 05 Maret 2021.
- Kamulyan, M, S dan Wardhana, Y, E. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Pembelajaran Kontektual Di Kelas IV SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Miftah, M. (2019). Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan, Vol.1, No. 2:95-104*.
- Nirfayanti dan Nurbaeti.(2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classrom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Penelitian Matematika Dan Pendidikan.Vol.1. No. 2:51-59*.
- Nur rahmah,(2013). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi, Vol. 2, No. 1, hal. 1-10*.
- Pane, Aprida dan Dasopang, Muhammad Darwis.(2017). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal kerajinan ilmu-ilmu keislaman Vol.03. No.02:333-339*.

- Rizqon halal syah aji. (2014). Khazanah sains dan matematika dalam islam. *Jurnal sosial dan budaya syar'i*, Vol. 1, No. 1, hal. 23-25.
- Sadikin, Ali dan Hamidah, Afreni.(2020).Pembelajaran daring ditengah wabah covid-19. *Jurnal ilmiah pendidikan biologi*, Vol.6, No.2:214-224.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode penelitian sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Simanungkalit, N, R., Elindra, R., Ardiana, N. (2020). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Di SMP_IT BUNNAYYA Padangsidimpuan. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, Vol. 3, No. 3:59-66.
- Simatupang, Nova Irawati, dkk. (2020). Efektivitas pelaksanaan pengajaran online pandemi covid-19 dengan metode survey sederhana. *Jurnal dinamika pendidikan*, 13(2),pp. 197-203.ISSN 2620-3952.
- Sugiyono, 2011. *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno, B. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Teropong Pecahan Di Kelas V Sekolah Dasar. *Artikel Penelitian*.
- Wassahua, S. (2016). Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Jurnal Matematika Dan Pembelajarannya*, Vol. 2, No. 1:84-103.
- Yo, Ceng Giap, Riki, Sonny Santoso, Rini Novianti, dkk. (2020). *Pembelajaran E-learning dimasa pandemi covid-19*. Yogyakarta: Budi utama.
- Yuswanti.(2015). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siwa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala. *Jurnal kreatif tadulako online*. Vol .3, No. 4:185-193.